UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN *SELF CONTROL* REMAJA DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
ULLY MAULIDA
NIM : 1123308054

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bahwah ini :

Nama : Ully Maulida

NIM : 1123308054

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan *Self Control* Remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Juni 2015

Yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

METERAI TEMPEL

7F6DEADF296255890

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ully Maulida

NIM. 1123308054

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN *SELF CONTROL* REMAJA DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Ully Maulida, NIM.: 1123308054, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 10 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 19630310 199803 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 002

Penguji Utama,

Drs. Atabik, M.Ag
NIP.: 19651205 199303 1 004

Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 23 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Ully Maulida
Lamp. :3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ully Maulida, NIM. 1123308054 yang berjudul :

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN *SELF CONTROL* REMAJA DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 Juni 2015
Pembimbing

Drs.Atabik, M.Ag
NIP.19651205 199303 1 004

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدّ

"*Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil*"

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Bismillah…

Ya Rabbi…

Tanpa izin-Mu takkan hamba dapatkan gelar ini

Tanpa izin-Mu takkan mampu hamba melewati semua ujian ini

Tanpa cinta, kasih, dan sayang-Mu takkan bisa hamba bertahan hingga detik ini

Tanpa ilmu-Mu takkan bisa hamba menjadi seorang yang berilmu

Engkau Yang Maha Mengetahui

Tiada daya upaya dan Kekuatan melainkan dengan pertolngan-Mu

Yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia.

Ku persembahkan karya tulis ini untuk Ibuku tercinta Suwi'ah dan Bapaku Achmad Busro, lewat doa restu dari beliau berdua anakmu ini dapat berjuang, diberikan kesehatan, dimudahkan rizeki dan segala urusan selama menempuh pendidikan.

Terima Kasih…

Nenekku dan kakekku tercinta yang selalu memberikan doa.

Keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan studi ini Mba Mukminah, Muhammad 'Atoillah, Achmad Nawis 'Ulum, Laili Hidayah, Ana 'Atikoh, Iza Farikha dan Keluarga besarku lainnya.

Terimakasih untuk yang spesial dan terindah atas dukungan dan semangatnya selama saya menempuh studi ini .. trimakasih.

Yang Terbaik dan Spesial... Sahabatku Zulfa Binta Hasanah, Danit Henarusti, Ana Rahmawati, Aflahun Nisa, dan Sofatul Mutholangah,Kisah saat kita berjuang bersama adalah kisah yang sangat mahal harganya, dan tak bisa tergantikan oleh apapun jua.

Keluarga besar MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang Luar Biasa… Terimakasih telah mendukung dan memberi semangat yang luar biasa.

IAIN PURWOKERTO

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN *SELF CONTROL* REMAJA DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Ully Maulida
NIM. 1123308054

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Di era globalisasi ini masyarakat Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat. Era ini memiliki potensi untuk ikut mengubah hampir seluruh sistem kehidupan masyarakat.Era globalisasi ini memberikan dampak positif dan negatif yang cukup besar. Remaja sebagai harapan bangsa harus benar-benar bisa memanfaatkan perubahan zaman agar tidak terbawa arus negatif globalisasi.Untuk menghadapi era globalisasi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan self control pada peserta didiknya mengendalikan dirinya dari pengaruh negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan self control remajanya.Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya adalah "Bagaimana upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan *self control* remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?"

Self Control dibentuk melalui berbagai strategi diantaranya adalah *respons relaks, meditasi*, pengamatan dan pencatatan diri, *autogenic training,behavioral self management, instruksi diri, self-reinforcement*.

Dilihat dari lokasinya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan.

Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu dengan melakukan beberapa strategi pengembangan *self control* yaitu dengan strategi analisis/pengamatan diri dan *behavioral self management.* Strategi ini ditunjang dengan fasilitas pembelajaran yang lengkap,media pembelajaran menggunakan power point dan metode yang bervariatif. Dalam mendukung upaya ini maka dilakukan berbagai upaya pendukung yaitu kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan pagi, kepribadian guru yang baik dan penciptaan lingkungan yang positif yang diharapkan dapat mengembangkan *self control* remaja.

Kata Kunci : upaya guru pendidikan agama islam, *self control*, remaja

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh Swt yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan *Self Control* Remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Sang revolusioner Umat Islam.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Drs. Atabik, M.Ag, Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
8. Ayah dan Ibuku terima kasih atas iringan do'a , motivasi dan bimbinganya serta terima kasih atas semua perhatian dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini. Ribuan ucapan terima kasih tiada dapat menggantikan

IAIN PURWOKERTO

itu semua dan hanya doa, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, ridho dan balasan dari Allah SWT.

9. Keluagaku yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kakak, adik dan ponakanku tersayang yang selalu memberikan semangat (Mukminah, Laili Hidayah, Muhammad ‘Athoilah dan Achmad Navis Ulum)
11. Kepala MI Ma’arif NU 1 Pageraji, terimakasih atas motivasi, semanga, do’a dan izin yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Keluargaku di MI Ma’arif NU 1 Pageraji terima kasih banyak saya ucapkan atas gurauan, canda tawa dan gesekan pemikiran yang telah mewarnai proses perjalanan penulisan skripsi ini
13. Sahabat seperjuangan Zulfa Binta Hasanah, yang berjuang bersama dalam proses penyusunan skripsi ini
14. Sahabatku Danit Henarusti, Ana Rahmawati, Aflahun Nisa dan teman-teman angkatan 2011 khususnya PAI NR B yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis hanya berusaha atas dasar kelebihan yang sangat kecil, penuh kesalahan dan khilaf yang telah diberikan Allah berupa akal fikiran, hari dan juga kesempatan. Kesempurnaan semua milik Allah SWT, untuk itu kritik dan saran dari pembaca, penulis nanti-nantikan dan harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan mohon maaf atas segala khilaf

serta kekurangan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, *Amiin ya robbal 'alamiin*.

Purwokerto, 23 Juni 2015

Penulis,

Ully Maulida
NIM. 1123308054

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Telaah Pustaka 12

F. Sistematika Penulisan 13

IAIN PURWOKERTO

BAB II UPAYA GURU PAI, PENGEMBANGAN *SELF CONTROL* DAN REMAJA

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam. 16

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam 16

2. Kedudukan Guru dalam Pendidikan Islam 21

3. Syarat-syarat menjadi seorang pendidik 22

4. Tugas Pendidik dalam Pendidikan Islam 23

B. Pengembangan *Self Control* 24

1. Pengertian *Self Control* 24

2. Pengendalian diri dan Teori Perkembangan Moral 28

3. Fungsi Pengendalian diri 30

4. Strategi Pengendalian Diri 32

5. Pentingnya Pengendalian Diri pada Remaja 37

C. Remaja 41

1. Pengertian Remaja 41

2. Karakteristik Remaja 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 49

B. Lokasi Penelitian 49

C. Subjek dan Obyek Penelitian 50

D. Validitas dan Reabilitas 51

E. Metode Pengumpulan Data 51

F. Metode Analisis Data 53

IAIN PURWOKERTO

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian 55

1. Letak Geografis 55

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Ma'arif NU 1 Cilongok 55

3. Visi dan Misi Sekolah 56

4. Struktur Organisasi 57

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan 58

6. Keadaan Siswa 60

B. Penyajian Data 61

C. Analisis Data 86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 93

B. Saran 94

C. Kata Penutup 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3 Keadaan Siswa

Tabel 4.4 Tabel Analisi Diri

Tabel 4.5 Tabel Analisi Diri

Tabel 4.6 Tabel Analisi Diri

Tabel 4.7 Tabel Analisi Diri

Tabel 4.6 Jadwal Ekstrakurikuler

Tabel 4.6 Jadwal Pembiasaan Pagi

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual

Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 7 Foto Kegiatan Ekstrakurikuler

Lampiran 8 Surat Keterangan Pengajuan Judul

Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10 Berita Acara / Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Sripsi

Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 14 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 15 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi

Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Riset Individual

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 18 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosyah

Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 21 Sertifikat Komputer

Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 23 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 24 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 25 Sertifikat KKN

Lampiran 26 Sertifikat PPL II

Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Wakaf

Lampiran 28 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja (*adolescense*) sedang berada di persimpangan jalan antara dunia anak-anak dan dunia remaja, oleh karena itu pada masa ini adalah masa yang penuh kesukaran dan persoalan bukan hanya bagi remaja itu sendiri, tetapi juga bagi orang tua, guru, dan masyarakat di sekitarnya. Tugas-tugas perkembangan masa remaja pada umumnya berkenaan dengan pencapaian dan persiapan memasuki kehidupan (*fase*) berikutnya (Tohirin, 2005: 35).

Masa remaja ini bermula pada perubahan fisik yang cepat, pertambahan berat dan tinggi badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual. Masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol (pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistis).Pada masa peralihan ini, baik dalam segi pikiran, perkataan, dan perbuatan inilah, remaja pada umumnya memiliki sifat ingin tau dan selalu mau mencoba hal-hal baru yang menarik perhatiannya, yang pada akhirnya merusak moral anak remaja saat ini.

IAIN PURWOKERTO

Di era globalisasi ini masyarakat Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat. Era ini memiliki potensi untuk ikut mengubah hampir seluruh sistem kehidupan masyarakat. Dialog antar budaya progresif timur berlangsung dalam skala besar-besaran tanpa disadari (Marwah Daud, 1994: 98).

Hal ini menghasilkan masyarakat modern yang serba kompleks sebagai produk kemajuan teknologi mekanisasi, industrialisasi, dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial. Maka usaha adaptasi dan *adjustment* menyebabkan kebimbangan, kebingungan, kecemasan, dan konflik, baik konflik eksternal yang terbuka maupun internal dalam batin sendiri yang tersembunyi dan tertutup sifatnya. Sebagai dampaknya orang lalai mengembangkan tingkah laku menyimpang dari norma-norma umum, dengan jalan berbuat semau sendiri demi keuntungan sendiri dan kepentingan pribadi, kemudian mengganggudan merugikan pihak lain (Kartini Kartono, 1992: 5), sehingga kemajuan dan modernisasi yang seiring dengan kemajuan pembangunan akan memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap perkembangan dan perubahan nilai-nilai kehidupan masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

Dalam hal ini remaja sebagai harapan bangsa harus benar-benar memanfaatkan kemajuan dan modernisasi sebaik-baiknya. Pada tahap perkembangannya usia remaja adalah masa dimana seseorang mencari jati dirinya, sehingga dia selalu merasa ingin tahu terhadap perkembangan dan kemajuan zaman. Hal ini menyebabkan seorang remaja akan sangat mudah terbawa arus globalisasi baik dalam hal positif maupun negatif.

Sebagai akibatnya, seringkali kita mendengar keluhan orang tua, ahli didik, dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial berkenaan dengan perilaku anak remaja yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, dan tingkah laku menyimpang lainnya. Tingkah laku penyimpangan yang ditunjukkan oleh sebagian generasi muda harapan bangsa itu hanya sepersekian persen dari jumlah pelajar secara terdidik, akan tetapi pelajar yang seharusnya menunjukkan akhlak yang baiksebagai hasil didikan itu justru menunjukkan tingkah laku yang secara keseluruhan sungguh amat disayangkan dan telah mencoreng *kreadibilitas* dunia pendidikan (Abudin Nata, 2003: 189).

Secara fisik remaja sudah berpenampilan dewasa, tetapi secara psikologis belum. Ketidakseimbangan ini menjadikan remaja menempatkan remaja dalam suasana kehidupan batin terombang-ambing (*strum and drang)*. Untuk mengatasi kemelut batin itu, maka seyogyanya mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan (Jalaluddin, 2010: 81).

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan uraian di atas sangat penting bagi orang tua untuk memberikan benteng agar anak-anaknya mampu menghadapi tantangan global, agar seorang remaja dapat berperilaku baik sesuai harapannya. Kewajiban mendidik anak merupakan kewajiban bagi orang tuanya, hal ini tercantum dalam firman Allah SWT, QS At-Tahrim ayat 6, yang berbunyi:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ٦

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka .."*

Berdasarkan ayat Al Qur'an di atas, pendidikan agama sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Akan tetapi karena keterbatasan kemampuan orang tua, maka orang tua dapat melimpahkan sebagian tanggung jawabnya kepada orang lain yaitu guru atau sekolah (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998: 33- 34), sehingga guru di sekolah juga mempunyai peranan penting dalam membantu remaja untuk mengatasi kesulitannya, keterbukaan hati guru dalam membantu kesulitan remaja,, akan menjadikan remaja sadar akan sikap dan tingkah lakunya yang kurang baik. Usaha terpenting guru adalah memberikan peranan pada akal sehingga seorang remaja dapat membedakan antara hal yang baik dan yang buruk.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan guru pendidikan agama Islam merupakan komponen terpenting dari penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah. Persoalan guru tidak hanya sebagai tenaga pengajar saja melainkan juga sebagai pendidik. Artinya guru tidak hanya memberikan konsep berfikir melainkan juga harus dapat menumbuhkan prakarsa, motivasi, dan aktualisasi pada diri peserta didik ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional dan intitusional yang telah ditetapkan (M. Amin Haedari, 2010: 2).

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membebaskan manusia dari berbagai macam persoalan hidup yang melingkupinya. Pendidikan diarahkan untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan dan ketertinggalan menjadi makhluk mulia yang bermartabat dan penuh manfaat secara fungsional. Demikian pula, pendidikan agama harus diarahkan pada pembentukan

kepribadian dan pengembangan diri sebagai makhluk individu, sosial, makhluk susila dan hamba Tuhan yang berserah diri (M. Amin Haedari, 2010: 107).

Dapat disimpulkan bahwa seorang remaja membutuhkan pengendalian diri, karena dia belum memilili pengalaman yang memadai untuk itu. Dia sangat peka, karena pertumbuhan fisik dan seksual yang berlangsung dengan cepat. Sebagai akibat dari pertumbuhan fisik dan seksual yang cepat itu, terjadi kegoncangan dalam dirinya, khususnya lagi dalam pergaulan dengan lawan jenis (Zakiah Daradjat, 1995: 17)

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan diharapkan dapat menjadi solusi dari berbagai macam permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan, khusunya kehidupan remaja saat ini. Banyaknya permasalahan yang dilakukan diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan diri. Tawuran antar pelajar, mengambil hak milik orang lain (mencuri, merampok, korupsi), *vandalism*, penyalahgunaan obat terlarang dan *free sex* merupakan contoh perilaku yang timbul karena ketidakmampuan dalam mengendalikan diri (*self control*). Untuk itu sangat penting bagi seorang pendidik melalui pendidikan untuk dapat mengembangkan *self control* remaja, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas (SMA), hal ini penting dilakukan supaya peserta didik dapat mempunyai kemampuan mengendalikan diri sehingga tidak mudah terbawa arus globalisasi yang banyak memberikan dampak negatif.

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari

IAIN PURWOKERTO

hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs . SMK Ma'arif NU 1 Cilongok beralamat di Desa Cilongok Kompleks Lapangan Cilongok Kecamatan Cilongok yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif . Pada tahun pelajaran 2014/2015 ini SMK Ma'arif NU 1 Cilongok mempunyai empat jurusan program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia dan Teknik Sepeda Motor.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan *staff* tata usaha di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu Dwi Setiyana Nefriyanti pada tanggal 15 Oktober 2014, terdapat beberapa kenakalan remaja, antara lain:

1. Pelanggaran taat tertib peraturan sekolah
2. Adanya anak merokok
3. Mencontek saat ulangan
4. Perkelahian antar siswa
5. Usia remaja yang sebagian besar sudah berpacaran

IAIN PURWOKERTO

Namun seiring dengan berjalannya waktu SMK Ma'arif NU 1 Cilongok semakin banyak diminati oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah siswa yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun pelajaran 2012/2013 terdapat 552 siswa, tahun pelajaran 2013/2014 terdapat 613 siswa dan pada tahun 2014/2015 terjadi peningkatan yang tinggi yaitu terdapat 774 siswa. Selain itu prestasi sekolah menengah kejuruan ini selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bahkan dalam kasus terberat yaitu kehamilah diluar nikah pada tahun 2014/2015, sekolah kejuruan ini mampu mengatasinya (Wawancara

dengan Ibu Dwi Setiyana Nefriyanti selaku *Staff* Tata Usaha tanggal 15 November 2015)

Salah satu yang berperan penting dalam keberhasilan peserta didik di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah guru pendidikan agama Islam. Karena dalam hal ini guru pendidikan agaman Islam harus bisa memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga peserta didiknya dapat mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak baik. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru pendidikan islam di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 15 November 2014 yaitu Bapak Fatkhul Aziz yang menyatakan benar ada upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan *self control* remaja.

Berdasarkan alasan-alasan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang : *"*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan *Self Control* Remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*"*.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam studi penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Kata "upaya" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari

jalan keluar, sedangkan pengertian pendidik dalam perspektif islam ialah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik aga mencapai tingkat kedewasaannya sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya (baik sebagai *khalifah fi–ardh* maupun *'abd*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. (Al Rasyidin,2005: 42). Upaya guru pendidikan agama Islam adalah usaha/ikhtiar yang dilakukan oleh seorang guru yang mengampu mata pelajaran agama islam untuk mencapai tujuan suatu maksud, memecahkan masalah ataupun mencari jalan keluar.

Upaya guru pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mengembangkan *self control* remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

2. Mengembangkan *Self Control*

IAIN PURWOKERTO

Menurut kamus psikologi, definisi kontrol diri atau *self control* adalah mengendalikan diri yaitu kemampuan mengendalikan *impulsivitas* dengan menghambat hasrat-hasrat jangka pendek yang muncul spontan, konotasi dominannya adalah merepresi atau menghambat (Arthur S Reber, 2010: 871).

Self control atau kendali diri tidak lain adalah kemampuan mengendalikan emosi-komponen "hati" dalam formula pendekatan tiga jalur (pikiran-hati kebiasaan) akan menjadi hambatan dalam setiap aspek

kehidupan bermasyarakat, antara lain hubungan baik dengan orang lain serta mempertahankan pekerjaan (Michael S. Josephson, 2003: 53).

Sedangkan mengembangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah mengembangkan,membuka lebar-lebar,menjadikan besar (luas, merata, dsb), menjadikan maju, baik, dsb (http: //kbbi.web.id/kembang diakses pada tanggal 12 Juni 2015 pukul 19.21)

Perkembangan *self control* sejalan dengan teori perkembangan moral sehingga untuk mengentahui perkembangan *self control* seseorang dapat dilihat dari tahap-tahap perkembangan moral pada diri seseorang

Pengembangan *Self control* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan *self control* individu dapat diperluas sehingga dapat berkembang dan mencapai tahapan moralitas tertinggi, karena dengan melihat moralitas seorang dapat diketahui sejauhmana *self control* yang dimiliki oleh seorang individu untuk mengendalikan dan mengarahkan tingkah lakunya sendiri kearah yang positif.

IAIN PURWOKERTO

3. Remaja

Masa remaja (*murahaqah*) merupakan masa transisi, baik fisik, emosi, maupun sosial, antara masa kanak-kanak (*thufulah*) yang penuh kepolosan dan keceriaan dengan masa dewasa (*syabab*) yang menjadi awal masa kedewasaan, kematangan dan kesempurnaan eksistensi manusia. Masa remaja ini memiliki urgensi tersendiri dalam kehidupan manusia dan dalam pembentukan kepribadiannya (*personality*) sebab pada masa ini terjadi

banyak perubahan besar yang berpengaruh dalam berbagai tahapan kehidupan manusia (Hanan Athiyah Ath- Thuri, 2007: V).

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang duduk di bangku sekolah menengah kejuruan atau sekolah menengah atas.

4. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah sekolah menengah kejuruian yang beralamat di Desa Cilongok tepatnya di komplek lapangan cilongok. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan sekolah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kabupaten Banyumas yang derdiri sejak tanggal 17 Juli 1988.

Dari beberapa penegrtian definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kemampuan seorang remaja dalam mengembangkan *self control* remja di sekolahnya melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler sehingga seorang remaja dapat mencapai tahap perkembangan moral yang tertinggi, karena siswa-siswi sekolah menengah keguruan disiapkan untuk menjadi seseorang yang siap kerja sehingga mereka diusahakan telah mencapai tahapan moralitas yang tertinggi karena dia akan memasuki dunia kerja di usia yang masih cukup muda. Dengan tercapainya tahapan moralitas yang tinggi maka kemampuan *self control* yang dimiliki juga telah berkembang.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu melalui dua cara, cara yang pertama yaitu pengembangan *self control*

IAIN PURWOKERTO

yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan berbagai strategi pengendalian diri,cara yang kedua yaitu pengembangan *self control* melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan pagi. Upaya ini dilakukan agar kemampuan *self control* pada diri peserta didik dapat berkembang. Dalam hal ini seorang peserta didik diharapkan dapat membedakan mana yang baik mana yang buruk, sehingga seorang remaja dapat benar-benar bisa menjadi harapan bangsa Indonesia, agar di masa depan remaja generasi bangsa ini dapat membawa negara Indonesia menjadi lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan *Self Control* remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan *self control* remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara akademis dapat menambah khazanah keilmuan dan intelektual Islam terutama sebagai salah satu referensi bagi perpustakaan STAIN Purwokerto.

b. Menambah dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan keilmuan Islam bagi penulis pada khusunya dan pembaca pada umumnya

c. Memberikan tambahan informasi mengenai *self control* remaja.

d. Sebagai kontribusi pemikiran tentang upaya mengembangkan *self control* remaja.

E. Telaah Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulisan penelitian yang profesional dan mencapai target yang maksimal, dalam artian untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil penelitian yang dilakukan seorang penulis dalam sebuah karya ilmiah yang mempunyai pembahasan yang sama, untuk itu penulis mencoba menampilkan beberapa judul penelitian sebagai bahan perbandingan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. M.Nurul Huda dalam karyanya yang berjudul "Konstribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja SMA N 1 Kutasari Kabupaten Banyumas. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana tindakan atau peran mata pelajaran ataupun materi pendidikan agama islam sebagai langkah dalam menanggulangi kenakalan remaja.
2. Siti Laelatul Mubarokah dalam karyanya yang berjudul "Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Islam di Desa Blambangan

IAIN PURWOKERTO

Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara" Dalam skripsi ini membahas tentang bentuk kenakalan remaja dan bagaimana usaha penanggulangannya melalui islam.

3. Fitrianingsih dalam karyanya yang berjudul "Potensi Kenakalan Siswa dan Penanggulangannya di Sekolah Dasar Negeri 1 Srowot Kalibagor Banyumas (Melalui Pendekatan Keagamaan)". Dalam skripsi ini dibahas bagaimana kenakalan siswa sekolah dasar dan langkah-langkah penanggulangannya melalui pendekatan keagamaan.

Dari beberapa skripsi diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah penelitian yang dilakukan itu sama-sama membahas kenakalan remaja dan cara penanggulangannya. Sedangkan perbedaan skripsi yang peneliti susun dengan skripsi diatas yaitu skripsi diatas hanya membahas bagaimana kenakalan remaja dan peran pendidikan agama islam dalam menanggulanginya, sedangkan skipsi yang dibuat penulis bertujuan untuk membahas bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan *self control* remaja kepada peserta didiknya. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik mampu mengontrol dirinya agar tidak terjerumus dengan pengaruh-pengaruh yang tidak baik.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi lima bab. Uraian masing-masing bab disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Sebagai pengantar informasi penelitian yang tediri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Berisi kajian teori yang dibagi memjadi tiga bagian. Bagian pertama berisi tentang guru pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian, kedudukan guru dalam pendidikan Islam, syarat guru, tugas pendidik dalam pendidikan islam. Bagian kedua membahas tentang pengendalian diri (*self control)* yang meliputi pengertian, pengendalian diri dan teori perkembangannya, fungsi pengendalian diri, strategi pengendalian diri, dan pentingnya pengendalian diri pada remaja. Bagian ketiga berisi tentang,remaja yang meliputi pengertian dan karakteristik remaja.

BAB III Metode Penelitian. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, validitas dan reabilitas, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasann. Merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian yang meliputi, sejarah singkat berdirinya SMK Ma'arif NU 1 Cilongok,visi, misi, keadaan pendidik dan keadaan peserta didik di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Kemudian penyajian data yang usaha –usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mengembangkan *self control* kepada peserta didiknya. Dan yang terakhir adalah analisis data tentang upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan *self control* remaja.

BAB V: Penutup. Berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan disertai dengan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan self control remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah diuraikan pada bab-bab di depan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dilaksanakan dengan dua cara, yang pertama melaui strategi *self control* melakukan strategi pengamatan/analisis diri dan strategi *behavioral self-management*, strategi ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dengan strategi pengamatan diri dan *behavioral self-management* ini diharapkan seorang siswa-siswi dapat berkembang dari tahap *preconventional* menjadi tahap *conventional* dan menuju tahap p*ostconventional*. Dengan demikian maka kemampuan *self control* siswa-siswi akan berkembang sejalan dengan tahap perkembangan moralnya.Upaya ini juga didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yang lengkap, media pembelajaran berupa presentasi power point dan pengunaan metode yang bervariatif.
2. Cara yang kedua dalam upaya mengembangkan self control siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah penyaluran bakat siswa dan pendalaman materi pembelajaran, selain itu

IAIN PURWOKERTO

adanya program pembiasaan pagi yang dilaksanakan untuk menciptakan *akhlakul karimah* untuk siswa-siswinya.dengan kegiatan ini siswa dilatih untuk dapat berkembang melalui tahap perkembangannya dan mencapai tahap *postconventional* dimana *self control* yang dimiliki benar-benar dimiliki atas kesadaran seseorang.

3. Faktor-faktor pendorong upaya guru pendidikan Islam dalam pengembangan self control dibagi menjadi dua. Faktor yang pertama adalah kepribadian guru karena kepribadian guru yang baik akan mempengaruhi kepribadian siswa-siswinya, faktor yang kedua adalah faktor lingkungan karena faktor lingkungan yang baik akan berpengaruh baik juga terhadap pembetukan akan akhlak siswa yang baik dengan akhlak yang baik maka akan berkembang kemampuan *self control* siswa-siswi peserta didiknya.
4. Upaya pengembangan *self control* siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sudah berkembang dari tahun ke tahun hal ini dikarenakan program-program sekolah yang semakin menunjang pembentukan akhlakul karimah hal ini juga dibuktikan dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang dibuktikan dari jumlah siswa yang meningkat setiap tahunnya.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Sehubungan dengan telah diadakannya penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan *Self Control* Remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Maka

penulis mencoba memberikan saran-saran untuk dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam upaya pengembangan self control remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SMK Ma'arif NU 1 Cilongok hendaknya mengontrol dan memberikan motivasi agar semua guru dapat ikut serta dalam upaya pengembangan *self control* remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sehingga dengan *self control* yang baik maka akhlak siswa-siswi akan semakin meningkat.
2. Kepada guru agama Islam sudah melakukan tugas dengan baik dengan melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan *self control* remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Oleh karena itu, kedepan guru harus terus berusaha mempertahan dan meningkatnkan apa yang sudah dia lakukan dan mengadakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan mengaplikasikan kehidupan.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat terus meningkatkan kemampuannya mengontrol perilakunya agar tetap sesuai dengan aturan agama, tata tertib sekolah dan norma yang berlaku dimasyarakat. Selain itu, juga peserta didik hendaknya selalu dapat menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Teruslah bersemangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu belajar dan berdo'a kepada Allah SWT semoga diberi kemudahan dalam menuntut ilmu.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan nikmat yang sangat besar kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi peneliti di IAIN Purwokerto.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang peneliti buat masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan tidaklah mustahil bila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Pada kesempatan ini penneliti sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait. *Amin yaa robbal 'alamin*

Purwokerto, 4 Juni 2015

Peneliti

Ully Maulida
NIM. 1123308054

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Bina Aksara, 2006.

Athiyah Ath Thuri, Hanan. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja* .Jakarta: Amzah, 2007.

Coles, Robert. *Menumbuhkan Moral Pada Anak.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004

Gunarsa, Singgih D. *Bunga rampai Psikologi Perkembangan: Dari anak sampai Usia Lanjut.*Jakarta: Gunung Mulia, 2006.

Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Haedari, Amin. M. *Pendidikan Agama Islam di Indonesia.* Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.

Haedari, M.Amin, *Pendidikan Agama di Indonesia.* Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

http://kbbi.web.id

Jalaludin, *Psikologi Agama.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Josephson. S. Michael, *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman Panduan Bagi Orang Tua*. Bandung: Mizan Media Utama, 2003.

Kartono, Kartini. *PatologiSosial 2 KenakalanRemaja* .Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Margiono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Miqdad, Ahmad Azhar Abu. *Pendidikan Seks Bagi Remaja.* Yogyakarta:Mitra Pustaka, 2000

Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualkitatif* Revisi, Ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

IAIN PURWOKERTO

Muntahibun Nafis, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Teras, 2011.

Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media , 2003.

Nurhayati, Ety. *Psikologi Pendidikan Inovatif* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Rasyidin, Al. *Penddekatan Historis, Teoritis dan Praktis Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press, 2005.

Reber, S. Arthur. *Kamus Psikologi* .Yogyakarta: Putaka Belajar, 2010.

Sugiono, *MetodePenelitianPendidikan* Bandung: Alfabeta, 2012

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.

Thoha, Chabib. *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 1998.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Yusuf, Syamsu.*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Zakiah Daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

IAIN PURWOKERTO